



Presentasi Kreatif untuk Keberlanjutan: Pelatihan Penyusunan PPT bagi Komunitas Bank Sampah

Creative Presentations for Sustainability: Training on PowerPoint Presentation Development for Waste Bank Communities

Ayu Aulia Oktaviani, Emma Saur M. Sipayung, Barugamuri Dachi, Bryan, Mochamad Rafly Adnan, Nurul Sulistiyan

Universitas Trisakti

Correspondence Email: ayu.aulia@trisakti.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi visual pengelola Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan melalui pelatihan penyusunan presentasi kreatif menggunakan Microsoft PowerPoint. Topik ini dipilih karena sebagian besar pengelola bank sampah masih memiliki keterbatasan dalam membuat presentasi yang menarik dan sistematis, minim pemahaman desain visual, serta kurang percaya diri dalam menyampaikan materi di depan publik. Metode pelaksanaan mengacu pada pendekatan partisipatif-edukatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan materi, pelaksanaan pelatihan tatap muka (diikuti oleh 31 peserta), dan evaluasi kuesioner *pre-test* serta *post-test*. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang substansial pada pemahaman fungsi dasar PowerPoint, di mana proporsi peserta dengan pemahaman kategori baik meningkat dari 18% menjadi 33%. Kepercayaan diri peserta dalam membuat dan menyampaikan presentasi juga meningkat, dengan 58% peserta menyatakan lebih atau sangat percaya diri setelah pelatihan. Luaran kegiatan meliputi *template* dan materi presentasi tematik lingkungan yang dapat digunakan kembali, serta peningkatan motivasi peserta dalam memanfaatkan media visual untuk kampanye lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan kontekstual dan aplikatif mampu meningkatkan kapasitas individu dan kelembagaan dalam komunikasi publik.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Bank Sampah, Presentasi Kreatif, PowerPoint, Komunikasi Visual

Abstract

This community service program aimed to enhance the visual communication skills of the South Tambun Waste Bank Forum through training on creating creative presentations using Microsoft PowerPoint. This topic was chosen because most waste bank managers still face limitations in designing engaging and systematic presentations, have minimal understanding of visual design principles, and lack confidence in delivering materials in public. The implementation method adopted a participatory-educative approach, involving needs assessment, material design, training delivery (attended by 31 participants), and evaluation through *pre-test* and *post-test* questionnaires. The results showed a substantial improvement in participants' understanding of basic PowerPoint functions, with the percentage in the "good" category increasing from 18% to 33%. Confidence in creating and delivering presentations also improved, with 58% of participants reporting higher confidence after training. Outputs of the program included reusable presentation templates and environmental campaign materials. In the future, this training model has strong potential to be replicated in other environmental communities or MSMEs.

Article History:

Submitted: 20-10-2025, Revised: 24-08-2026, Accepted: 26-08-2026, Published 31-08-2026



Keywords: Community Service, Waste Bank, Creative Presentation, PowerPoint, Visual Communication

PENDAHULUAN

Bank Sampah merupakan salah satu bentuk inovasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengedepankan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), volume sampah di Indonesia mencapai sekitar 64 juta ton per tahun, di mana kurang lebih 12 persen atau setara 7,68 juta ton terdiri dari sampah plastik (Waluyo, 2025). Melalui keberadaan bank sampah, volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat ditekan sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Forum Bank Sampah menaungi puluhan unit bank sampah dari berbagai RW dan desa, dengan peran strategis dalam mengedukasi masyarakat, mengelola sampah, dan membangun jejaring kemitraan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan masih memiliki keterbatasan dalam mengomunikasikan program, capaian, dan manfaat kegiatannya kepada masyarakat maupun calon mitra. Sebanyak 64% pengelola belum pernah menggunakan media presentasi secara optimal, 58% memiliki keterampilan teknologi yang terbatas, dan 42% mengaku kurang percaya diri dalam menyampaikan materi di depan publik. Kondisi ini menjadi kendala serius karena kemampuan komunikasi visual yang efektif terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan program. Kustandi et al. (2021) menunjukkan bahwa presentasi visual dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pesan lingkungan hingga 40%, sedangkan Fahlevi (2019) dan Safitri et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan media visual interaktif mampu meningkatkan partisipasi audiens secara signifikan. Selain itu, Aulia & Santoso (2021) menegaskan bahwa kualitas komunikasi organisasi sangat menentukan keberhasilan kemitraan antara komunitas lingkungan dan sektor swasta.

Tambun Selatan sendiri memiliki potensi besar untuk mengembangkan program lingkungan. Secara fisik, wilayah ini terhubung dengan akses perdagangan dan pusat ekonomi di Bekasi dan Jakarta. Dari sisi sosial, terdapat jaringan komunitas yang kuat dan dukungan pemerintah daerah terhadap program pelestarian lingkungan. Potensi ini dapat menjadi modal strategis jika diimbangi dengan peningkatan kapasitas komunikasi visual pengelola bank sampah. Khasanah et al. (2024) menyatakan bahwa kolaborasi lintas sektor dapat berjalan lebih efektif ketika organisasi mitra memiliki keterampilan komunikasi publik yang memadai dan profesional.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya keterampilan teknis dalam membuat presentasi yang menarik dan informatif, keterbatasan dalam menyusun narasi yang komunikatif dan persuasif, serta kurangnya daya tarik visual yang mampu memperkuat pesan keberlanjutan dalam menjalin kerja sama dengan pihak

eksternal. Permasalahan ini tidak hanya menghambat penyebaran informasi kepada masyarakat, tetapi juga membatasi peluang pengembangan kemitraan strategis yang dibutuhkan untuk memperluas dampak program lingkungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anggota Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan melalui peningkatan keterampilan komunikasi visual berbasis teknologi. Secara khusus, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan penguasaan teknis penggunaan Microsoft PowerPoint, membekali peserta dengan prinsip desain visual yang sederhana namun efektif, serta mendorong kemampuan menyusun narasi presentasi yang komunikatif, sistematis, dan persuasif. Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan pengelola bank sampah dapat lebih percaya diri dan profesional dalam menyampaikan pesan-pesan keberlanjutan, sehingga mampu memperkuat citra organisasi dan memperluas jejaring kemitraan.

Secara umum, berbagai program pelatihan Digital seperti Microsoft Office telah banyak dilakukan untuk sektor pendidikan maupun pelaku UKM (Suyitno et al., 2025) (Kristanto & Priawan Siregar, 2026). Namun, program-program terdahulu umumnya berfokus pada pengenalan fitur teknis secara generik tanpa disesuaikan dengan kebutuhan narasi spesifik organisasi (AR & Suryani E., 2022) (A & H, 2023). Sejauh ini, masih terbatas pelatihan komunikasi visual yang secara khusus memadukan prinsip *visual storytelling* dengan isu keberlanjutan lingkungan bagi pengelola bank sampah. Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatannya yang berbasis narasi tematik lingkungan dan penyediaan *template* presentasi siap pakai yang disesuaikan langsung dengan profil serta profil proposal kemitraan Forum Bank Sampah.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan utama mitra adalah rendahnya keterampilan teknis dalam membuat presentasi yang menarik dan informatif, keterbatasan dalam menyusun narasi yang komunikatif dan persuasif, serta kurangnya daya tarik visual untuk menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anggota Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan melalui peningkatan keterampilan komunikasi visual berbasis teknologi Microsoft PowerPoint.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-edukatif pada tanggal 6 Maret 2025 bertempat di Kecamatan Tambun Selatan. Sasaran kegiatan adalah pengurus dan anggota Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan dengan total peserta sebanyak 31 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan: Observasi dan wawancara awal untuk memetakan pemahaman teknologi peserta.

2. Perancangan Materi: Penyusunan modul pelatihan dan *template* PowerPoint tematik keberlanjutan lingkungan.
3. Pelatihan dan Praktik (Tatap Muka): Penyampaian materi dengan kombinasi ceramah singkat, demonstrasi fitur PowerPoint, praktik pembuatan slide, dan simulasi presentasi kelompok.
4. Evaluasi: Evaluasi kuantitatif menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan teknis dan rasa percaya diri, serta kuesioner kepuasan peserta.

Tim pelaksana merancang materi pelatihan yang relevan dan aplikatif, mencakup pengenalan penggunaan dasar Microsoft PowerPoint, penerapan prinsip desain visual sederhana namun efektif, serta teknik penyusunan narasi presentasi yang komunikatif dan persuasif. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah singkat, demonstrasi langsung, praktik pembuatan slide, dan diskusi kelompok. Peserta diarahkan untuk membuat slide presentasi sesuai dengan kebutuhan kampanye lingkungan dan program kerja bank sampah, sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kegiatan komunitas.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, digunakan kombinasi metode evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, instrumen *pre-test* dan *post-test* diberikan untuk menilai pengetahuan teknis penggunaan PowerPoint, pemahaman desain visual, dan kemampuan menyusun narasi presentasi. Secara kualitatif, dilakukan observasi langsung terhadap keterampilan peserta saat praktik pembuatan slide dan penyampaian presentasi, serta pengisian kuesioner kepuasan untuk menilai persepsi peserta terhadap manfaat pelatihan.

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta. Persentase peserta dengan pemahaman kategori “baik” terhadap fungsi dasar PowerPoint meningkat dari 18% pada *pre-test* menjadi 33% pada *post-test*. Selain itu, 58% peserta mengaku lebih atau sangat percaya diri dalam membuat dan menyampaikan presentasi setelah mengikuti pelatihan. Dari sisi sosial, peserta menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan media visual dalam menyosialisasikan program lingkungan, yang berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat citra profesional bank sampah di mata mitra. Potensi dampak ekonomi juga terlihat melalui peluang perluasan jejaring kemitraan dan dukungan dari sektor swasta atau lembaga donor, yang dapat mendukung keberlanjutan program lingkungan secara finansial. Dengan demikian, metode penerapan yang digunakan tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mendorong perubahan sikap positif dan penguatan kapasitas organisasi mitra secara berkelanjutan.

Materi pelatihan yang disampaikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun presentasi yang menarik, informatif, dan efektif menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint. Pelatihan difokuskan pada

penerapan prinsip desain dan komunikasi visual yang dapat mendukung kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan oleh para pengelola bank sampah. Materi utama yang disampaikan meliputi:

1. Pengantar Pentingnya Presentasi dalam Edukasi Lingkungan

Peserta dikenalkan dengan peran strategis presentasi sebagai alat komunikasi visual dalam menyampaikan pesan-pesan penting mengenai pengelolaan sampah, daur ulang, dan edukasi masyarakat. Presentasi yang baik dinilai mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas kampanye lingkungan yang dilakukan bank sampah.

2. Elemen Dasar PowerPoint

Pelatihan mencakup pemahaman antarmuka PowerPoint, cara membuat slide baru, mengatur tata letak, serta menyisipkan teks, gambar, ikon, dan elemen visual lainnya. Peserta dibimbing langsung untuk mencoba fitur-fitur dasar PowerPoint secara interaktif.

3. Desain Visual yang Efektif

Peserta diberikan pemahaman tentang prinsip desain yang baik, seperti kesederhanaan, keterbacaan, kontras warna, dan keseimbangan visual. Penekanan diberikan pada pemilihan warna yang selaras, jenis huruf yang mudah dibaca, serta penggunaan gambar yang relevan untuk memperkuat pesan.

4. Struktur Penyampaian Materi dalam Slide

Peserta dibimbing untuk menyusun alur presentasi yang logis dan terstruktur, dimulai dari pembukaan, isi utama, hingga penutup. Hal ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

5. Tips dan Trik Presentasi Menarik

Selain aspek teknis, peserta juga diberikan tips dalam menyampaikan presentasi secara lisan, seperti penggunaan intonasi suara, kontak mata, serta cara menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri.

6. Latihan dan Umpan Balik

Sesi pelatihan juga mencakup praktik langsung, di mana peserta diminta untuk membuat slide presentasi dengan tema lingkungan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hasil presentasi peserta kemudian didiskusikan dan diberikan umpan balik secara konstruktif oleh fasilitator.

Seluruh materi disampaikan secara interaktif dengan pendekatan praktik langsung dan partisipatif, disesuaikan dengan latar belakang peserta yang berasal dari komunitas pengelola bank sampah di Kecamatan Tambun Selatan. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan secara langsung dalam aktivitas kampanye keberlanjutan di komunitas masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan sesuai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan keterampilan komunikasi visual pengelola Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan melalui pelatihan penyusunan presentasi kreatif menggunakan Microsoft PowerPoint. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka pada 6 Maret 2025, diikuti oleh 31 peserta yang merupakan pengurus dan anggota aktif dari berbagai unit bank sampah. Dari total peserta yang hadir, hanya beberapa yang bersedia mengisi kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. Berikut deskripsi responden dari hasil jawaban kuesioner.

Tabel 1. Deskripsi Responden

	31 - 40 tahun	41 - 50 tahun	> 50 tahun
Usia	9%	45%	45%
	SMA atau sederajat	S1	S2
Pendidikan Terakhir	45%	50%	5%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

2. Hasil Evaluasi *Pre-test*

Sebelum penyampaian materi, peserta mengisi instrumen *pre-test* untuk mengukur kondisi awal pemahaman dan penggunaan Microsoft PowerPoint. Hasil *pre-test* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Pre-test* Peserta

No	Pertanyaan Evaluasi	Opsi Jawaban	Persentase
1	Pernah membuat presentasi PowerPoint sebelumnya?	Ya	64%
		Tidak	36%
2	Frekuensi penggunaan PowerPoint untuk kegiatan forum	Sangat Sering	9%
		Kadang-kadang	36%
		Jarang	27%
		Tidak Pernah	27%
3	Pemahaman fungsi dasar PowerPoint (teks, gambar, slide)	Sangat Baik	9%
		Baik	18%
		Cukup	50%
		Kurang	23%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Diketahui dari hasil jawaban pada pertanyaan pertama terkait Pengalaman Menggunakan PowerPoint bahwa mayoritas peserta memiliki pengalaman awal, namun lebih dari sepertiga belum pernah menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa pelatihan perlu mencakup materi dasar dan praktik langsung, agar seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik. Pada hasil jawaban pertanyaan kedua terkait Frekuensi Penggunaan PowerPoint diketahui bahwa hanya sebagian kecil peserta (9%) yang rutin menggunakan PowerPoint, sedangkan lebih dari separuh peserta menggunakannya jarang atau bahkan tidak pernah. Ini mengindikasikan bahwa keterampilan mereka tidak terbentuk secara rutin, sehingga pelatihan akan berdampak besar dalam membuka potensi penggunaan presentasi di kegiatan bank sampah dan komunitas. Sedangkan hasil jawaban pertanyaan ketiga terkait Pemahaman Fungsi Dasar PowerPoint diketahui bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman dasar hingga sedang terhadap fungsi PowerPoint, sementara hampir seperempat peserta masih kurang memahami. Ini menegaskan perlunya pelatihan berorientasi praktis, dengan pendekatan yang inklusif dan bertahap.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat relevan dan dibutuhkan. Sebagian besar peserta memiliki dasar penggunaan PowerPoint, namun penggunaannya masih terbatas. Dengan pelatihan yang terstruktur, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan presentasi, yang akan memperkuat kapasitas peserta dalam menyampaikan gagasan atau program Bank Sampah secara lebih efektif kepada masyarakat.

3. Hasil Evaluasi Post-Test

Setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan praktik pembuatan slide, dilakukan evaluasi *post-test*. Hasil *post-test* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi *Post-test* Peserta

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	Persentase
1	Setelah pelatihan, seberapa baik Anda memahami fungsi dasar PowerPoint?	Sangat Baik	8%
		Baik	33%
		Cukup	58%
2	Apakah Anda merasa lebih percaya diri membuat presentasi PowerPoint setelah pelatihan ini?	Ya, sangat percaya diri	25%
		Ya, lebih percaya diri	33%
		Sedikit percaya diri	42%
3	Seberapa bermanfaat materi pelatihan bagi kebutuhan forum bank sampah Anda?	Sangat bermanfaat	50%
		Bermanfaat	33%
		Cukup bermanfaat	17%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Diketahui dari hasil evaluasi *post-test* peserta pada pertanyaan pertama terkait Pemahaman Fungsi Dasar PowerPoint bahwa meskipun hanya 8% peserta yang menyatakan memiliki pemahaman sangat baik, terdapat kenaikan yang signifikan pada kategori "baik", dari 18% pada *pre-test* menjadi 33% pada *post-test*. Sementara itu, proporsi peserta yang menjawab "cukup" tetap tinggi, yaitu 58%, yang dapat dimaknai sebagai peningkatan dari kategori "kurang" yang sebelumnya berjumlah 23% pada *pre-test*. Secara keseluruhan, ini menunjukkan adanya pergeseran positif dalam pemahaman peserta, dengan semakin banyak yang memahami fungsi-fungsi dasar PowerPoint secara memadai.

Pada hasil jawaban pada pertanyaan kedua terkait tingkat kepercayaan diri membuat presentasi (setelah pelatihan) menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri, meskipun dengan derajat yang bervariasi. Sebanyak 58% peserta mengaku lebih atau sangat percaya diri, yang menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mendorong rasa percaya diri peserta dalam menggunakan PowerPoint untuk membuat presentasi. Sementara itu, 42% peserta masih merasa "sedikit percaya diri", yang kemungkinan besar berasal dari kelompok yang sebelumnya tidak pernah menggunakan PowerPoint atau memiliki pemahaman rendah. Ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif, walaupun beberapa peserta mungkin memerlukan waktu dan latihan tambahan untuk mencapai tingkat percaya diri yang lebih tinggi.

Manfaat Materi Pelatihan bagi Forum Bank Sampah diketahui bahwa sebagian besar peserta (83%) menilai materi pelatihan bermanfaat hingga sangat bermanfaat bagi kegiatan bank sampah mereka. Ini menunjukkan bahwa konten pelatihan telah berhasil disesuaikan dengan kebutuhan komunitas. Penilaian ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap keberdayaan kolektif dalam menyampaikan ide, program, dan hasil kerja forum bank sampah secara lebih menarik dan sistematis.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil perbandingan antara *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pemahaman peserta pada kategori "baik", dari 18% sebelum pelatihan menjadi 33% setelah pelatihan. Kategori peserta yang merasa "kurang" paham (23% pada *pre-test*) tereliminasi sepenuhnya dan berpindah ke kategori "cukup" dan "baik".

Dari aspek psikologis dan kesiapan komunikasi, sebanyak 58% peserta menyatakan lebih atau sangat percaya diri dalam membuat dan menyampaikan presentasi setelah pelatihan. Hal ini sejalan dengan temuan Khasanah et al. bahwa peningkatan kapasitas teknis dan literasi media visual secara langsung memperkuat rasa percaya diri anggota organisasi dalam melakukan interaksi publik [10]. Lebih lanjut, 83% peserta menilai bahwa materi pelatihan bermanfaat hingga sangat bermanfaat untuk mendukung aktivitas Forum Bank Sampah.

Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini adalah diterapkannya materi yang kontekstual dengan menyediakan *template* visual bertema lingkungan secara gratis. Hal ini terbukti mempermudah peserta yang memiliki latar belakang literasi digital beragam. Hambatan utama yang dijumpai di lapangan adalah variasi kemampuan teknis awal antar peserta serta keterbatasan kepemilikan laptop pribadi, sehingga beberapa peserta harus melakukan latihan secara berpasangan.

KESIMPULAN

Forum Bank Sampah Kecamatan Tambun Selatan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman desain visual, dan kepercayaan diri peserta dalam menyusun serta menyampaikan presentasi yang menarik dan informatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman fungsi dasar Microsoft PowerPoint, dengan kenaikan peserta berkategori “baik” dari 18% sebelum pelatihan menjadi 33% setelah pelatihan, serta peningkatan rasa percaya diri pada 58% peserta. Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa materi dan *template* presentasi yang siap digunakan kembali, sehingga dapat langsung dimanfaatkan untuk edukasi lingkungan dan kampanye program keberlanjutan.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada materi yang kontekstual dan aplikatif sesuai kebutuhan komunitas, metode pelatihan yang interaktif, serta dukungan penuh dari mitra sehingga pelaksanaan berjalan lancar. Namun, kegiatan ini masih memiliki kekurangan berupa perbedaan tingkat literasi digital di antara peserta yang menyebabkan sebagian memerlukan pendampingan lebih intensif, serta keterbatasan perangkat pribadi yang menghambat latihan mandiri pascapelatihan.

Ke depan, pelatihan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan, baik melalui sesi lanjutan yang membahas teknik desain dan *storytelling* tingkat lanjut, maupun melalui replikasi program untuk komunitas lingkungan dan UMKM lain dengan tantangan komunikasi serupa. Dengan pendampingan berkelanjutan, keterampilan yang telah ditanamkan diharapkan tidak hanya memperkuat kapasitas individu dan kelembagaan mitra, tetapi juga meningkatkan efektivitas kampanye lingkungan serta memperluas jejaring kemitraan strategis yang mendukung keberlanjutan program secara jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

1. A, W., & H, K. (2023). Desain Pesan Visual Dalam Media Presentasi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Komunikasi Publik. *Jurnal Komunikasi Visual*, 7(1), 33–41.
2. AR, P., & Suryani E. (2022). Efektivitas Pelatihan Teknologi Informasi Berbasis Komunitas Dalam Meningkatkan Kapasitas SDM. *Jurnal Edukasi Teknologi*, 8(3), 201–209.
3. Aulia, D., & Santoso, T. (2021). Pengaruh Kualitas Komunikasi Organisasi Terhadap Kemitraan Organisasi Lingkungan Dan Sektor Swasta. *Jurnal Komunikasi Lingkungan*, 15(2), 128–135.

4. Fahlevi, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Partisipasi Audiens pada Program Edukasi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Lingkungan*, 11(4), 231–239.
5. Khasanah, U., Trisnawati, S. N. I., Isma, A., Shofia Nurun Alanur, N. M., Nainiti, N. P. P. E., Amin, L. H., Aryawati, N. P. A., Murwati, Bangu, & Maulida, C. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat : Teori Dan Implementasi*.
6. Kristanto, T., & Priawan Siregar, A. C. (2026). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Office dan Internet Sehat Bagi Remaja. *Abdimas Mandalika*, 5(3), 739. <https://doi.org/10.31764/am.v5i3.38734>
7. Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
8. Safitri, D., Manik, W., Yawai, T., & Khairunnisa, N. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam Pendidikan: Tinjauan Sistematis Lintas Disiplin Ilmu. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1), 1714–1721.
9. Suyitno, M., Riyadi, S., Tapanuli Selatan, M., Tinggi Ilmu Pertanian Berau, S., & Persada Khatulistiwa, S. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Presentasi Interaktif Menggunakan Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4844–4849. <https://jerkn.org/index.php/jerkn/article/view/2375>
10. Waluyo, D. (2025). *Mengubah Sampah Jadi Berkah*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8884/mengubah-sampah-jadi-berkah#:~:text=Merujuk data Badan Pusat Statistik,dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan.>